

**PEMBELAJARAN MENGGAMBAR EKSPRESI DENGAN AUDIO VISUAL DI SMAN I GAPURA
KECAMATAN GAPURA KABUPATEN SUMENEP KEPULAUAN MADURA**

Arif Kurniawan

S1-Pend. Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, UNESA dan Alamat e-mail: E-mail : arif_uus7@yahoo.co.id

Dosen Pembimbing:

Dr. Drs. I Nyoman Lodra, M.Si

Abstrak

Latar belakang penelitian ini ialah pembelajaran menggambar di SMA Negeri I Gapura dilaksanakan dengan media yang diberikan kurang diminati oleh siswa. Sebab sarana media pembelajaran yang kurang memadai seperti halnya perangkat media pembelajaran audio visual. Hal ini dibuktikan pada setiap kelas, tidak terpasang perangkat media audio visual seperti komputer dan LCD proyektor. Maka masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk media audio visual, penggunaan media audio visual dan hasil belajar dari penggunaan media audio visual kepada siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura dalam pelajaran menggambar ekspresi. Penelitian ini menggunakan rancangan diskriptif kualitatif. Setelah hasil kebutuhan siswa diperoleh dan dianalisis, maka langkah selanjutnya membuat naskah produksi media audio visual. Perangkat yang digunakan dalam pembelajaran media audio visual yaitu komputer atau laptop, LCD Proyektor, sound, speaker. Maka hasil karya siswa mengalami peningkatan dari rata-rata sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual.

Kata kunci: media pembelajaran, gambar ekspresi, audio visual.

Abstract

The background of this research is drawing learning in the SMA negeri ! Gapura . It has been done with media which given uninteresting by the students. Because of uninteresting teaching media such as the teaching media of audio visual. In this case is showed in every class or grade, there is no a sets of equipment of audio visual media such as computer and projector LCD. So the problem of research is formulated in audio visual media form, the use of audio visual media and the study result of using audio visual to the students in grade X-5 SMA Negeri I Gapura in drawing of expressing lesson. This reaseach uses plan of qualitative descriptive. After the result of the students' needs are got and analiyzed ,and the next step is making a production document of audio visual media. The sets of equipment which is used in audio visual media learning are computer or laptop, sound, speaker. So, the resualt of students' creation have improved from the level before because using audio visual media learning.

Keywords: media learning, drawing of expressing, audio visual.

PENDAHULUAN

Guru berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, oleh karena guru memegang tugas penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan tujuan pembelajaran tergantung pada kompetensi guru, selain dilengkapi dengan perangkat pembelajaran seperti media. Dengan demikian proses belajar dan mengajar akan tercapai sesuai tujuan belajar jika guru bekerja secara profesional serta dilengkapi dengan media pembelajaran. Tetapi pada kenyataannya masih banyak guru pengajar tidak memiliki kompetensi dan tidak dilengkapi dengan media pembelajaran yang memadai dengan merangkap mata pelajaran di sekolah tidak sesuai bidang studi yang dikuasai. Misalkan guru di SMAN I Gapura bidang studi ekonomi mengajar mata pelajaran seni budaya, dengan

proses pembelajaran yang dilakukan tentunya dengan media yang digunakan. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin mendorong upaya – upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil – hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah sesuai dengan perkembangan zaman. Secara tidak langsung teknologi merupakan alat komunikasi yang fungsinya sebagai perantara dalam pembelajaran (Azhar Arsyad, :2009). Perantara ini lah yang biasa di sebut media. Dengan demikian, media adalah bagian penting yang tidak dipisahkan dari proses belajar mengajar.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti halnya dalam pembelajaran menggambar juga bisa menggunakan media pembelajaran audio visual untuk memudahkan

guru, siswa dalam belajar. Media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran menggambar, antara lain: komputer, rekaman CD, gambar, grafis (peta konsep) dan sebagainya. Media-media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari mata pelajaran seni rupa yang ada di sekolah-sekolah terutama di lembaga formal. Di SMA I Gapura, pada tiap kelas tidak terpasang atau terdapat media pembelajaran audio visual seperti komputer, sound dan LCD proyektor. maka ini membuktikan bahwa, dalam pembelajaran jarang atau bahkan tidak menggunakan media yang berbasis audio visual. Sedangkan salah satu media yang berkembang pada saat ini adalah media hasil teknologi audio-visual. Media pembelajaran sangat menunjang dalam proses belajar mengajar, untuk itu guru pengajar sebaiknya menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran menggambar.

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa persoalan, maka masalah dirumuskan (1) Bagaimana bentuk media pembelajaran menggambar ekspresi dengan audio visual di SMA Negeri I Gapura Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Madura?. (2) Bagaimana penggunaan media pembelajaran menggambar ekspresi dengan audio visual di SMA Negeri I Gapura Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Madura?. (3) Bagaimana hasil belajar siswa di SMA Negeri I Gapura Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Madura dalam pembelajaran menggambar ekspresi dengan media audio visual?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian *pertama* ialah Mengetahui bentuk media pembelajaran menggambar ekspresi dengan audio visual di SMA Negeri I Gapura Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Madura. *Kedua* Mengetahui penggunaan media pembelajaran menggambar ekspresi dengan audio visual di SMA Negeri I Gapura Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Madura. *Ketiga* Mengetahui hasil belajar siswa di SMA Negeri I Gapura Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Madura dalam pembelajaran menggambar ekspresi dengan media audio visual.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian yang hanya memfokuskan pada satu lokasi yaitu siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Kepulauan Madura. Sedangkan media audio visual gambar ekspresi berupa video yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk menggambar ekspresi memakai alat bantu laptop, sound, speaker dan LCD Proyektor.

Penelitian akan dilakukan dengan model penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pre test karya siswa sebagai analisis kebutuhan dan angket tentang media audio visual yang telah dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai untuk meneliti pembelajaran menggambar ekspresi dengan media audio visual pada siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura menggunakan metode penelitian berjenis diskriptif kualitatif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan gambaran, penegasan objek atau gejala dan menjawab pertanyaan – pertanyaan sehubungan dengan status objek pada saat sekarang (Rustarmadi, 2002:27).

Hal Peneliti merupakan instrumen kunci karena dalam pengkajian penelitian menggunakan media audio visual di kelas X-5 ini dipahami, diidentifikasi, dianalisis, dan ditafsirkan oleh peneliti sendiri sehingga data yang diperoleh dari interaksi antar siswa, guru dan kepala sekolah saling mendukung terkait dengan media audio visual yang diberikan. Selain peneliti menjadi instrumen penting dalam kegiatan penelitian juga berperan sebagai perencana dan pelaksana yang terlibat langsung, pengumpul dan penganalisis data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian terkait dengan media audio visual gambar sebagai media pembelajaran menggambar ekspresi. Sumber data diperoleh dari observasi, dokumentasi, angket siswa dan wawancara. Peneliti dalam mendukung keabsahan data maka hal yang dilakukan adalah mewawancarai siswa kelas X-5, guru dan kepala sekolah serta dokumen sekolah baik kurikulum, RPP, silabus dll. Selanjutnya ialah validitas data yaitu Triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data” (Moeleong, 2000: 178). Artinya media yang akan diberikan kepada siswa di berikan kepada validator ahli media yaitu guru pengajar dan dosen UNESA ahli media.

Maka untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya, *Pertama* Observasi, Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2009 :31). Peneliti melihat, mengamati, kegiatan pembelajaran menggambar di kelas X-5 SMAN I Gapura kecamatan Gapura kabupaten Sumenep kepulauan Madura, melihat keberadaan perangkat alat pembelajaran. Observasi dilaksanakan selama proses belajar mengajar dikelas dengan menggunakan media audio visual sehingga peneliti akan memperoleh gambaran suasana kelas kemudian observasi juga dilakukan selama penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menggambar ekspresi. *Kedua* wawancara, Menurut Esterberg (dalam sugiyono, 2007: 72)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Oleh sebab itu peneliti mewawancarai guru pengajar bapak Drs. Rustam Effendie yang membahas topik pembelajaran dan media, Kepala sekolah Bapak Bambang Pudjiyono, SH., S.Pd dengan pokok pembicaraan keprofesionalan guru dalam menggunakan media pembelajaran, dan Juga kepada 10 siswa di kelas X-5 di SMA Negeri I Gapura, tentang materi yang digunakan dengan media audio visual. *Ketiga* dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (sugiyono, 2007: 82). Peneliti melakukan pengkajian pada beberapa dokumen : seperti kurikulum tahun 2009, alat pembelajaran yang dipakai (media), lembar nilai, karya siswa di kelas X-5 di SMA Negeri I Gapura yang ada sebagai dokumentasi. *Ke empat* angket, penelitian ini akan menggunakan angket jenis angket tertutup dan angket terbuka. Tujuannya adalah untuk memperoleh data dari seluruh responden (siswa kelas X-5) secara cepat namun tetap memberikan kebebasan kepada responden (siswa) dalam mengisi pertanyaan yang diberikan kepadanya. Angket akan diberikan kepada siswa di kelas X-5 di SMA Negeri I Gapura setelah pemberian media audio visual gambar sebagai media pembelajaran menggambar ekspresi di SMA Negeri I Gapura. Maka respon siswa terhadap media yang diberikan sangat baik, hal ini dibuktikan dari hasil prosentase terhadap media yang diberikan. Isi Dari angket tersebut ialah tingkat kesenangan dan pemahaman tentang media audio visual yang digunakan.

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas pada media penelitian.

Bentuk Pembelajaran Menggambar Ekspresi Menggunakan Media Audio Visual Di Sma Negeri I Gapura Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Madura

Hal pertama yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan siswa dengan melakukan pre tes yaitu bsiswa diberi tugas menggambar bebas. Selanjutnya di kelompokkan berdasarkan jenis gambarnya. Maka

gambar siswa kelas X-5 SMA Negeri Gapura dikelompokkan ialah Gambar kartun Dari 45 siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura yang menggambar dengan jenis kartun ialah 16 siswa. Gambar pemandangan dari 45 siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura yang menggambar pemandangan ialah 15 siswa. Gambar bentuk benda dari 45 siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura yang menggambar bentuk benda ialah 4 siswa. Gambar ilustrasi dari 45 siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura yang menggambar ilustrasi ialah 2 siswa. Gambar ragam hias dari 45 siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura yang menggambar ragam hias ialah 8 siswa.

Sesuai dengan tujuan evaluasi gambar siswa kelas X-5, yaitu pada pengelompokan menggambar siswa dapat dijadikan acuan sebagai tingkat ekspresi siswa dalam menggambar. Tidak hanya sebagai acuan, pengelompokan gambar ini menjadi patokan untuk pemberian materi pada pertemuan selanjutnya dengan media audio visual gambar ekspresi sebagai media pembelajaran menggambar siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura.

Peneliti dalam pembelajarannya mengadakan evaluasi atau penilaian dari hasil tugas gambar Ekspresi anak didik. Untuk menyelesaikan tugas yang diberikan yaitu menggambar bebas (ekspresi) siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura dengan waktu dua jam pelajaran atau 2 x 45 menit. Sedangkan proses penilaian dilaksanakan di rumah peneliti agar penilaian maksimal, dengan jumlah siswa 45 sehingga peneliti tidak dapat langsung menyelesaikan penilaian tugas menggambar ekspresi pada anak didik di dalam kelas.

Kegiatan evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran menggambar ekspresi di kelas X-5 SMA Negeri I Gapura ini menggunakan skala perhitungan deskriptif untuk karya seni rupa menurut Rouse, yang dikutip Drs. Sindirin Harso (1993 :102), yaitu pada buku Evaluasi Pengajaran Seni Rupa dan Kerajinan dengan kriteria ialah Bentuk (Shape) Variasi / Non Variasi (25 point) karya ditentukan menurut keragaman bentuknya (Shape), Unity (25 Point) Karya dideskripsikan menurut kesatuan (Unity). Unity adalah semua makna unsur – unsur yang terdapat disitu, diramu menjadi tujuan tunggal, Simbolisme / Non Simbolisme (25 point) Karya dideskripsikan meneurut simbolismenya, Originalitas / non Originalitas (keasliannya). Tunjukkan dengan akal, ketunggalan, bukan tiruan. (25 point)

Dalam pembuatan media audio visual berupa video gambar ekspresi, maka dirumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan analisis kebutuhan siswa yang dapat dirumuskan tujuan pembelajaran gambar ekspresi sebagai berikut : (a) Siswa dapat memahami dan mengerti tentang gambar ekspresi.(b) Siswa dapat menyebutkan dan

membuat macam garis yang diterapkan pada gambar. (3) Siswa dapat menggambar ekspresi dengan teknik arsir kedalam bentuk objek.

Perumusan materi pembelajaran menggambar ekspresi dengan media audio visual ditetapkan dari tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Siswa diberi pemahaman materi tentang materi gambar ekspresi yaitu pengertian gambar ekspresi, karakteristik gambar ekspresi, prinsip-prinsip gambar ekspresi, teknik menggambar ekspresi dan langkah-langkah menggambar ekspresi. Dilanjutkan dengan pemberian materi tentang garis dan penerapan kedalam objek serta teknik arsir menggambar ekspresi.

Evaluasi yang dilakukan dapat digolongkan dalam evaluasi formatif yaitu untuk mengetahui kesesuaian materi dengan tujuan yang disusun kurikulum. Dilanjutkan pada tahap evaluasi dan revisi maka naskah audio visual siap untuk diproduksi. Yang dimaksud evaluasi formatif adalah “proses yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang efektifitas dan efisien bahan-bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan” (Sadiman 2010: 182). Bahan evaluasi ialah media audio visual pembelajaran menggambar ekspresi, sehingga dalam pelaksanaannya dititik beratkan pada penggunaan media tersebut. Evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan media secara keseluruhan.

Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran menggambar ekspresi dengan media audio visual adalah penilaian hasil karya siswa (produk).

Dalam penyusunan hasil pembelajaran maka perlunya adanya pembuatan naskah media khususnya audio visual dengan tahapan sebagai berikut :

Praproduksi

Sinopsis, Dalam pembuatan sinopsis ini yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Dengan demikian, berikut ini adalah sinopsis media audio visual tentang gambar ekspresi sebagai media pembelajaran menggambar.

Proses menggambar ekspresi mulai dari pengetahuan alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar. Dilanjutkan dengan pemberian materi gambar ekspresi meliputi pengertian gambar ekspresi, karakter – karakter gambar ekspresi, prinsip – prinsip gambar ekspresi, teknik menggambar ekspresi dan langkah – langkah pembuatan gambar ekspresi. Materi disajikan adalah tampilan gambar diam yang diberi efek sehinggaterlihat bergerak dan hidup serta penampilan video tentang teknik menggambar ekspresi.

Treatment Dalam pembuatan treatment, juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran audio visual, kebutuhan siswa dan materi pembelajaran gambar ekspresi. Treatment audio visual gambar ekspresi sebagai media pembelajaran menggambar adalah sebagai berikut :

Tahap awal pembelajaran yang dilaksanakan yaitu dengan memberikan pre-test kepada siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura yaitu menggambar bebas. Hal ini dilakukan untuk dijadikan acuan penilaian yang bertujuan mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menggambar serta pemberian materi yang cocok dengan minat siswa. Selanjutnya yaitu dengan memberikan materi gambar ekspresi seperti alat dan bahan, pengertian gambar ekspresi, karakter – karakter gambar ekspresi, prinsip – prinsip gambar ekspresi, teknik menggambar ekspresi dan langkah – langkah pembuatan gambar ekspresi.. Setelah pemahaman materi diatas, kemudian dilanjutkan dengan materi penerapan garis. Berikutnya dilanjutkan teknik arsir dengan alat pensil dan pensil warna.. Kemudian memberi tugas dengan menerapkan ke kertas gambar menggunakan alat pensil warna dari apa yang telah disajikan disertakan format pemberian tugas. Langkah terakhir sebagai evaluasi dari materi yang diberikan yaitu audio visual gambar ekspresi, peneliti memberi tugas siswa untuk menggambar bebas yang bertema bebas dengan menggunakan alat gambar berupa pensil, pensil warna dan media kertas A4.

Storyboard adalah merupakan alur sistematika susunan pembuatan media audio visual yang terdiri dari ,visual (gambar), audio (suara) dan narasi(waktu). Pembuatan storyboard ini disesuaikan kebutuhan siswa pada saat pre-test pada pertemuan pertama, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.

Skanario atau naskah produksi Kegiatan produksi dilakukan dengan mengaplikasikan ide kadalm bentuk penggabungan gambar dan suara (narasi). Dengan persiapan yang telah dilaksanakan maka langkah selanjutnya yaitu pembuatan audio yang berupa suara dan visual berupa gambar dan video. Tidak hanya itu semua pembuatan materi dibuat oleh peneliti. Lokasi pembuatan materi yaitu dirumah peneliti diruang kamar. Yang dibuat setelah pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 April 2012. Pembuatan gambar dilakukan dengan menggunakan kamera digital yang memiliki fasilitas *video recorder* yaitu menggunakan kamera digital Canon IXUS 120 Power Shot 10 Mega Pixel.

Pascaproduksi

Setelah pengambilan gambar, suara dan video selesai

yang terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan ialah proses editing. Proses editing yakni *diconvert*, ini dilakukan agar kapasitas gambar, suara dan video yang dihasilkan tidak terlalu besar ukurannya dengan menggunakan *software converter* atau *Format Factory*. Setelah selesai pengeditan, maka dilanjutkan dengan membuat video penggabungan antara gambar, suara, dan video dengan *software Corel Video Studio* dan *Movie Meker*. Implementasi uji coba Implimentasi uji coba media audio visual sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berupa tampilan video disekolah, peneliti terlebih dahulu meminta kritik dan saran media yang ditampilkan kepada guru pengajar seni budaya yaitu Bapak Drs. Rustam Effendie.

Implimentasi uji coba media audio visual berbentuk video dilakukan sebelum melakukan pembelajaran menggambar ekspresi di kelas X-5 SMA Negeri I Gapura. Tujuan implimentasi uji coba ialah supaya media yang telah dibuat mendapatkan saran dan perbaikan dari validator, sehingga media yang akan digunakan layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Pengujian bentuk media dilaksanakan oleh validator ahli yaitu dosen Unesa untuk mengukur kelayakan penggunaan media pembelajaran sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas X-5 SMA Negeri I Gapura.

Setelah implementasi uji coba dilakukan, media mendapat saranperbaikan dari validator ahli untuk menyempurnakan media. Berikut merupakan saran perbaikan dari validator ahli yang menjadi acuan untuk perbaikan media selanjutnya, yaitu volume musik perlu disesuaikan dengan volume narasi agar seimbang.

Penggunaan Media Pembelajaran Menggambar Ekspresi Dengan Audio Visual Di Sma Negeri I Gapura Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Madura.

Pembelajaran menggambar dengan menggunakan media audio visual tentang gambar ekspresi dikelas X-5 dilaksanakan hari rabu pada saat jam pelajaran ke 5 s/d 6 pukul 10.00 s/d 11.30.

Penggunaan media audio visual di kelas X-5 dengan LCD Proyektor dengan sistem proyeksi depan layar digunakan pada pertemuan ke dua sampai pertemuan ke empat. Dalam proses belajar mengajar dikelas materi gambar ekspresi dilaksanakan dengan menampilkan beberapa video proses kreasi menggambar ekspresi dan menampilkan karya – karya visual berupa gambar ekspresi. Video menggambar ekspresi di peroleh dari peneliti membuat sendiri sedangkan bentuk visualnya

yaitu peneliti membuat sendiri berupa gambar ekspresi. Peralatan yang dipakai dalam proses pembelajaran ialah komputer / laptop , LCD Proyektor, speaker atau sound sebagai pengeras suara agar narasi terdengar sampai siswa yang duduk dibelakang. Media audio visual diberikan pada pertemuan *pertama*, pemahaman meteri tentang gambar ekspresi, *kedua*, mengenal macam garis dan penerapannya. Dan yang *ketiga*, teknik menggambar ekspresi dengan teknik arsir.

Dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 9 Mei 2012 pukul: 10.00 WIB. Pada pertemuan ini, yang mana merupakan pertemuan terakhir dalam kaitannya dalam audio visual gambar ekspresi sebagai media pembelajaran pada proses belajar menggambar siswa kelas X-5 SMAN I Gapura. Pertermuan terakhir ini adalah pertemuan dimana siswa telah menerima materi gambar ekspresi melalui media audio visual dalam membantu siswa menggambar. Tidak hanya itu, siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura di dalam kaitannya audio visual gambar ekspresi sebagai media pembelajaran menggambar sudah dapat mengetahui, memahami dan bisa mempraktekkan unsur – unsur gambar yang diberikan peneliti baik itu sebagai tugas rumah dan praktek langsung di dalam kelas.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan peneliti terlebih dahulu memberi motivasi siswa dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya, Guru memberikan tugas suatu bentuk karya gambar ekspresi dengan tema bebas. Tugas ini diterapkan kedalam media kertas gambar berukuran A4, yang mana kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan alat menggambar pensil dan pensil warna. Dalam proses pembelajaran berlangsung di saat menggambar berjalan, peneliti keliling kesetiap bangku untuk melihat , mengamati dan memahami proses menggambar serta membantu kesulitan anak didik dalam mennggambar. Pada tingkatan ini siswa di harapkan mampu menerapkan apa yang didapat pada pertemuan ke dua, ke tiga dan ke empat, dalam hasil karyanya lebih baik.

Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri I Gapura Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Madura Dalam Pembelajaran Menggambar Ekspresi Dengan Media Audio Visual.

Hasil belajar penialain terhadap karya siswa kelas X-5, yang terkait dengan audio visual gambar ekspresi sebagai media pembelajaran menggambar siswa SMA Negeri I Gapura. Dapat dijabarkan dengan peningkatan jumlah nilai rata-rata pada setiap pertemuan, dimana hasil perolehan nilai pada pertemuan pertama atau pree test

dengan menggunakan media kertas gambar A4, nilai rata-rata yaitu 67,5. Sedangkan pada pertemuan ke lima dengan media gambar yang sama, nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dengan jumlah 74. Maka proses pembelajaran dengan audio visual gambar ekspresi sebagai media pembelajaran menggambar siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura dapat dikatakan berhasil. Karena materi gambar ekspresi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual menggunakan LCD Proyektor depan layar, sehingga siswa dapat memahami dan mampu menguasai tentang berbagai macam teknik menggambar.

Dari hasil analisis angket respon siswa terhadap audio visual gambar ekspresi sebagai media pembelajaran siswa kelas X-5 SMA Negeri I Gapura. Siswa telah mengenal seni budaya sehingga siswa bisa menentukan tingkat kesenangan terhadap mata pelajaran seni rupa. Maka siswa yang menyukai mata pelajaran seni budaya ialah 73,3 %, sedangkan siswa yang tidak menyukai mata pelajaran seni budaya 26,7 %. Kemudian pengetahuan siswa terhadap media pembelajaran yang berupa audio visual hanya 60 %, sedangkan siswa yang tidak mengetahui ialah 40 %. Dengan demikian hampir separuh siswa tidak mengetahui, oleh karena itu peneliti memberi audio visual gambar ekspresi sebagai media pembelajaran agar siswa mengetahuinya. Selanjutnya dalam pembelajaran dengan menggunakan audio visual, sangat berpengaruh pada sistem pembelajaran yang disampaikan, hal ini dibuktikan dengan respon siswa dengan prosentase 51,1 %. Dengan materi dan media yang digunakan maka pembelajaran yang diberikan menyenangkan dan nyaman. Sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Maka siswa merasa puas tentang materi yang di ajarkan yaitu gambar ekspresi dengan menggunakan media audio visual. Kepuasan inilah yang menjadikan siswa merasa menggambar itu merupakan hal yang menyenangkan dan mudah untuk dilakukan. Keinginan siswa untuk pembelajaran seni budaya yaitu dengan menggunakan media audio visual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan beberapa hal ialah Bentuk media Audio visual gambar sebagai media pembelajaran menggambar ekspresi ditentukan setelah melalui tahapan pre-test menggambar siswa di kelas X-5 SMA Negeri I Gapura, dalam rancangan materi

pembelajaran, keriteri penilaian, pembuatan naskah produksi media, dan rancangan evaluasi hasil menggambar siswa.

Penggunaan media audio visual gambar sebagai media pembelajaran menggambar ekspresi membutuhkan sebuah perangkat komputer atau laptop, LCD, dan speaker atau sound yang berfungsi pengeras suara. Hasil yang diperoleh pengajar dalam pembelajaran menggambar menggunakan media audio visual sangatlah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon siswa terhadap pembelajaran dengan media audio visual yang disajikan dalam bentuk angket yang dipaparkan didalam sajian dan analisis data.

Hasil pembelajaran dengan media audio visual gambar sebagai media pembelajaran menggambar ekspresi di SMA Negeri I gapura secara keseluruhan mengalami peningkatan. Hal tersebut, dibuktikan dengan peningkatan nilai rata – rata siswa pada pertemuan pertama (pre-test) yang semula 67,5 setelah diberikan media pembelajaran audio visual nilai rata-rata meningkat menjadi 74. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual gambar dalam pembelajaran menggambar ekspresi layak digunakan sebagai media pembelajaran di SMA Negeri I Gapura.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut adalah saran yang dapat diberikan ialah guru pengajar diharapkan menggunakan media audio visual dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran menggambar ekspresi sehingga dapat mengatasi keterbatasan media pembelajaran serta peningkatan kualitas pembelajaran menggambar ekspresi.

penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah sebagai alat pembantu guru dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran seni budaya khususnya menggambar ekspresi.

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya mengenai pengembangan media pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, J. Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rustarmadi, et.al. 2003. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono.2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*.Bandung: Alfabeta.

- Furchan, Arief.1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Setiadarma, Wayan.2006. *Produksi Media Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Prees
- Siswono, Dwi dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta. UNY pres.
- Danim, Sudarwan. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*.Bandung: Sinar Grafika Offset.
- Sudjana, Nana.2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru AL Gensindo.
- Sadiman, Arief.C. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta :PT. Raja Grapindo Persada. Arsyad, Azhar.2009. *Media Pembelajaran*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Martadi, dkk. 2003. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Seni Rupa*. Surabaya: Unesa University Press.

